

POTENSI KAWASAN MANGROVE SEBAGAI EKOWISATA DI PULAU MENGARE KABUPATEN GRESIK

oleh:
Nadlrotin Naiim¹
Lies Rahayu Wijayanti Faida.²

INTISARI

Pulau Mengare merupakan sebuah wilayah yang dikelilingi oleh vegetasi *mangrove* yang begitu melimpah dan tumbuh di wilayah tersebut. Pulau Mengare terdapat puluhan hektar tambak ikan dan tambak garam sebagai ciri khas kabupaten Gresik yaitu bandeng mengare. Kawasan *mangrove* di pulau Mengare tersebut dikelola sebagai ekowisata dan penerapan *silvofishery* pada tambak. Kawasan Pulau Mengare terletak di barat daya kecamatan Bungah, Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui potensi di bidang ekowisata dengan cara melakukan inventarisasi langsung ke tempat ekowisata *Exotic Mengare* dan menilai atraksi apa saja yang tersedia, kemudian dengan adanya atraksi tersebut motivasi apa saja pengunjung bersedia melakukan kunjungan di ekowisata *Exotic Mengare* dan menilai tingkat kepuasan kunjungan yang telah berkunjung di *Exotic Mengare*. Dalam mengetahui motivasi pengunjung dengan tingkat kepuasan kunjungan, penelitian dilakukan dengan pengisian kuisioner oleh pengunjung dan menerapkan metode aksidental sampling yaitu seseorang yang sedang berkunjung pada saat itu di lokasi wisata dapat dikategorikan sebagai sampel untuk penilaian sebuah wisata yang sedang ia kunjungi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi atraksi yang tersedia di ekowisata *Exotic Mengare* adalah atraksi pantai (pantai ayang-ayang, pantai gili bayangan, pantai benteng, tempat mancing), atraksi sungai (kayaking/kano), atraksi hutan (hutan tropis dan *camping ground*), dan atraksi monumen sejarah (Benteng Lodewijk Ruins). Adanya atraksi yang telah disajikan bahwa 53% pengunjung memiliki motivasi fisik (rekreasi, *refreshing*, olahraga, istirahat karena kesehatan), 23% pengunjung memiliki motivasi individu (mengunjungi keluarga, kunjungan spiritual seperti ziarah, perjalanan bersenang-senang, mencari pengalaman baru), 19% pengunjung memiliki motivasi kebudayaan (mengetahui budaya, seni, sejarah, musik, arsitektur), dan 5% pengunjung memiliki motivasi prestasi dan status (penyaluran hobi, melanjutkan belajar atau penelitian, konorensi/seminar, pertemuan untuk menjalin personal). Setelah mengetahui atraksi yang tersedia dan motivasi kunjungan, maka tingkat kepuasan kunjungan oleh pengunjung sebesar 77% merasa puas, 16% merasa sangat puas, dan 7% merasa tidak puas.

Kata kunci: potensi ekowisata, motivasi pengunjung, *Mangrove*, Mengare.

¹ Mahasiswa Program Studi Diploma III Pengelolaan Hutan, Sekolah Vokasi UGM

² Dosen Program Studi S1 Kehutanan, Fakultas Kehutanan UGM

POTENTIAL MANGROVE AREA AS ECOTOURISM IN MENGARE ISLAND GRESIK CITY

By:

Nadlrotin Naiim¹

Lies Rahayu Wijayanti Faida²

ABSTRACT

Mengare Island is an area surrounded by abundant mangrove vegetation and grows in this region. Mengare Island has dozens of hectares of fish ponds and salt ponds as a characteristic of Gresik regency is *bandeng mengare*. The mangrove area of Mengare island is managed as ecotourism and the application of silvofishery in ponds. Mengare Island is located in the southwest of Bungah subdistrict, Gresik regency, East Java.

This research is conducted to know the potential in the field of ecotourism by conducting a direct inventory to the site Exotic Mengare ecotourism and assess what attractions are available, then the attraction is what motivation visitors Willing to make visits in the Exotic Mengare ecotourism and assess the level of visit satisfaction that has visited in Exotic Mengare. Knowing the motivation of visitors with satisfaction level of the visit, the research is done by filling the questionnaire by the visitors and implementing the method of Aksidental sampling they people who are visiting at the time in the tourist sites can categorize as samples for the assessment of a tour he was visiting.

The results showed that the potential attractions available in the Exotic Mengare ecotourism is the attraction of the beach (Ayang-ayang beach, Gili bayangan beach, benteng beach, fishing place), river Attractions (kayaking/canoeing), forest attractions (tropical forest and historical Monuments (Fort Lodewijk Ruins). The existence of attractions have been presented that 53% of the end has a physical motivation (recreation, refreshing, sports, rest due to health), 23% of visitors have individual motivation (visiting family, spiritual visits such as pilgrimage, travel Have fun, seek out new experiences), 19% of visitors have cultural motivation (knowing culture, art, history, music, architecture), and 5% of visitors have the motivation of achievement and status (hobby distribution, continuing study or research, Conferences/seminars, meetings for personal personals). After knowing the available attractions and motivational visits, the visitor satisfaction rate of 77% was satisfied, 16% felt very satisfied, and 7% were not satisfied.

Keywords: potential of ecotourism, visitor's motivation, *mangrove*, Mengare.

¹Student of Vocational Forest Management UGM

²Lecture of General forestry, Faculty of Forestry UGM



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Potensi Kawasan Mangrove Sebagai Ekowisata di Pulau Mengare Kabupaten Gresik
NADLROTIN NAIM, Dr. Ir. Lies Rahayu Wijayanti Faida, M.P.

Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>